

Edukasi Teknologi Internet Dan Media Sosial Guna Membangun Keterampilan Digital Bagi Yatim Dan Dhuafa Tarbiyyatul Qolbi Nusantara

Mochamad Nandi Susila¹, Hariyanto², Ahmad Jurnaidi Wahidin^{3*}, Ventianus Sarwoyo

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

e-mail: ¹mochamad.mnl@bsi.ac.id, ²hariyanto.hro@bsi.ac.id, ^{3*}ahmad.ajn@bsi.ac.id, ⁴ventianus.vsw@bsi.ac.id

Abstrak

Penggunaan Internet telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pada Januari 2023, dengan jumlah pengguna mencapai 213 juta atau 77% dari total populasi. Dalam konteks ini, Rumah Tahfidz Qur'an Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara yang berada di Tangerang merasa perlu memperkenalkan anak-anak yatim dan dhuafa pada teknologi internet dan media sosial. Dalam upaya ini, yayasan beserta kampus UBSI menerapkan metode Service Learning (SL) dalam kegiatan yang tujuan meningkatkan pengetahuan untuk mengatasi ketidakpahaman anak-anak terhadap penggunaan internet dan media sosial yang positif. Hasilnya, kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta, dengan 34,22% sangat puas, 62,67% puas, dan 3,11% cukup puas. Dengan demikian, pendekatan SL dan metode ceramah berhasil memberikan dampak positif, dan diharapkan kegiatan serupa dapat diulang dengan materi yang lebih beragam, seperti edukasi teknologi Virtual Reality (VR) atau Augmented Reality (AR).

Kata Kunci: Edukasi, Teknologi Internet, Sosial Media, Rumah Tahfidz Qur'an

Abstract

Internet use has increased significantly throughout the world, including in Indonesia. In January 2023, the number of users reached 213 million or 77% of the total population. In this context, Rumah Tahfidz Qur'an Tarbiyyatul Qolbi Nusantara Foundation in Tangerang feels the need to introduce orphans and poor people to internet technology and social media. In this effort, the foundation and the UBSI campus apply the Service Learning (SL) method in activities aimed at increasing knowledge to overcome children's lack of understanding regarding the positive use of the internet and social media. As a result, this service activity received a positive response from participants, with 34.22% very satisfied, 62.67% satisfied, and 3.11% quite satisfied. Thus, the SL approach and lecture method succeeded in having a positive impact, and it is hoped that similar activities can be repeated with more diverse material, such as Virtual Reality (VR) or Augmented Reality (AR) technology education.

Keywords: Education, Internet Technology, Social Media, Rumah Tahfidz Qur'an



Pendahuluan

Saat ini, penggunaan Internet telah meningkat secara signifikan di seluruh dunia termasuk Indonesia, Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta pada Januari 2023. Angka tersebut mewakili 77% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 276,4 juta jiwa pada awal tahun ini (Annur, 2023). Kapasitas akses data berbeda-beda di setiap negara, hal ini tergantung pada kondisi strategis dan kebijakan pemerintah. Internet adalah "komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin" (Ahmadi & Hermawan, 2013). Sehingga teknologi internet mampu menjadi perantara dalam penyampaian informasi dari satu wilayah atau negara kepada wilayah atau negara lain dalam waktu yang cepat. Kemampuan teknologi Internet untuk bertindak sebagai perantara transmisi informasi secara cepat dari satu wilayah atau negara ke wilayah atau negara lain, namun penggunaan internet yang berlebihan terutama dalam beraktivitas multitasking media dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif (Regiani et al., 2023).

Sedangkan media sosial memiliki arti sebagai platform atau alat yang ada di Internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berpartisipasi dalam aktivitas online sampai dengan berbagi konten (Zulaecha et al., 2023). Teknologi informasi yang paling banyak digunakan masyarakat adalah media sosial (Radita, 2023), media sosial mencakup berbagai situs web dan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi konten seperti teks, gambar, dan video. Platform ini memungkinkan untuk terhubung sesama pengguna, berpartisipasi dalam diskusi, mengikuti berita, dan membangun jaringan sosial secara online.

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal Al-qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas (Sari, 2019). Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara berlokasi di Kelurahan Cibodas, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Pengurus Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara memutuskan untuk mengembangkan Internet dan Media Sosial dalam rangka ikut serta dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi khususnya pengembangan keterampilan penggunaan Internet dan media sosial yang benar untuk anak yatim dan dhuafa. Sejalan dengan program pendidikan yayasan dan tujuannya untuk mendidik anak-anak miskin dengan cara menyekolahkan anak-anak yatim piatu. Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara merupakan lembaga sosial, pendidikan dan keagamaan. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah para anak-anak yatim dan dhuafa memiliki keahlian dalam menghafal alqur'an namun tidak begitu memahami penguasaan teknologi internet dan media sosial yang bersifat positif, sehingga untuk mendukung bertambahnya wawasan terhadap dunia teknologi informasi tersebut harus dibekali dengan pengelolaan penggunaan internet secara tepat dan positif.

Penelitian sebelumnya yaitu pelatihan internet sehat dan aman yang diberikan kepada siswa SMK Masmur Pekanbaru (Guntoro et al., 2019) dan siswa SMP Kelurahan Cipare (Nuryani et al., 2021) dengan tujuan untuk mengetahui informasi tentang dampak penggunaan internet baik dari sisi positif dan negatif (Guntoro et al., 2019). Pelatihan terhadap anak yatim dan dhuafa pernah diberikan pada Asrama Yatim dan Dhuafa Al Alif 165 dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah memberikan kontribusi positif yaitu peningkatan pengetahuan dan keahlian dalam bidang teknologi informasi guna meningkatkan penjualan produk (Wahidin et al., 2021). Pelatihan internet telah menjadi inisiatif penting dalam menghadapi perkembangan teknologi digital (Hendrik & Awal, 2023).

Dengan pentingnya edukasi internet dan media sosial berdasarkan penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk ikut serta dalam menambah wawasan dan keterampilan dibidang Teknologi Informasi, khususnya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan internet dan media sosial yang tepat dan positif bagi anak-anak Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara.

Metode

Metode pelaksanaan merupakan suatu rencana yang memberikan gambaran pelaksanaan tugas baik secara umum maupun untuk setiap kegiatan. Pendekatan atau metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL). *Service learning* merupakan pendekatan pendidikan yang menggabungkan tujuan akademik dengan tujuan meningkatkan kesadaran pemecahan masalah secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). *Service learning* (SL) merupakan metode pembelajaran yang penting. Dengan begitu, peran mahasiswa dan kampus dalam memberikan pelayanan sosial dapat benar-benar terwujud (Afandi et al., 2022). Dosen Universitas Bina Sarana Informatika melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini diharapkan akan mampu memberikan dampak positif dalam penerapan keuangan digital, tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Survei terhadap mitra dilakukan sebagai bagian dalam persiapan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pelatihan. Materi dan metode pelatihan kemudian ditentukan yaitu edukasi tentang teknologi internet dan sosial media. Masalah utama yang dihadapi oleh Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan anak-anak yatim dan dhuafa dalam penggunaan teknologi internet dan media sosial secara positif. Meskipun mereka memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an, pemahaman mereka terhadap teknologi informasi masih sangat terbatas. Keterbatasan ini dapat menghambat perkembangan mereka dalam mengikuti kemajuan teknologi yang terus berkembang. Penelitian ini memberikan solusi melalui pelatihan untuk mengatasi masalah tersebut, diadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam penggunaan internet dan media sosial secara positif. Pelatihan dilakukan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan langsung di Rumah Tahfidz Tarbiyyatul Qolbi Nusantara pada hari Minggu tanggal 15 Oktober 2023 pukul 08:00 s/d 12:00. Pada tahap pelaksanaan, materi disampaikan dalam format ceramah, dengan narasumber memberikan penjelasan dan narasi lisan di depan peserta (Fatmawati & Rozin, 2018), metode ini digunakan secara lisan dengan memberikan materi pengenalan tentang internet dan sosial media. Penggunaan metode ceramah interaktif efektif digunakan sebagai alternatif permasalahan kinerja mahasiswa dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. (Rikawati & Sitinjak, 2020). Pada proses pelaksanaan, peserta yang merupakan anak yatim dan dhuafa Tarbiyyatul Qolbi Nusantara berjumlah 15 orang, peserta masih duduk dibangku sekolah dari SD sampai dengan SMA, dengan distribusi frekuensi peserta berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi peserta berdasarkan jenis kelamin

No	Program Studi	Freq	Percent
1	Laki-Laki	10	67%
2	Perempuan	5	33%
Jumlah Responden		15	100%

Setelah pemberian materi selesai, peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui timbal balik dari pelatihan yang diberikan, dan pelatihan ditutup dengan sesi foto bersama antara panitia dan peserta yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 3. Sesi penutup dengan foto bersama panitia dan peserta.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapat beberapa data hasil pengisian kuesioner sebagai umpan balik dari para peserta. Jumlah peserta yang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Peserta Berdasarkan Usia

No	Usia	Freq	Percent
1	< 20 Tahun	15	100%
2	20-35 Tahun	0	0%
3	35-50 Tahun	0	0%
4	>50 Tahun	0	0%
Jumlah Responden		15	100%

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan pada tabel 3 untuk mendapatkan umpan balik dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan

Kode	Pertanyaan
F2-1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
F2-2	Materi/modul pelatihan/Kegiatan
F2-3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
F2-4	Menurut anda, bagaimana Tema kegiatan ini
F2-5	Menurut anda, bagaimana materi yang disampaikan oleh Tutor/Narasumber menyampaikan materi
F2-6	Susunan acara berjalan dengan baik
F3-1	Menurut anda kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
F3-2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta(mengenai tema yang disampaikan)
F3-3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan
F3-4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan
F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta
F3-7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis
F4	Seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi
F5	Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan

Tabel 3 menunjukkan bahwa peserta diberikan pertanyaan tentang berbagai aspek pelatihan, termasuk informasi yang disampaikan, materi pelatihan, sarana dan prasarana yang digunakan, manfaat kegiatan, minat peserta untuk berpartisipasi, dan persepsi keseluruhan terhadap kegiatan.

Komunikasi efektif menekankan pentingnya penyampaian informasi yang jelas dan tepat dalam konteks pelatihan, tujuannya adalah memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas (Ais, 2020). Sarana dan prasarana menjadi faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya (Sinta, 2019).

Dari pertanyaan pada tabel 3 dan kuesioner umpan balik dari 15 peserta yang memberikan respons kemudian data ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Umpan Balik Pelaksanaan Pelatihan

Kode	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
F2-1	0	0	1	7	7
F2-2	0	0	0	11	4
F2-3	0	0	0	9	6
F2-4	0	0	1	13	1
F2-5	0	0	0	9	6
F2-6	0	0	0	15	5
F3-1	0	0	0	12	3

F3-2	0	0	0	6	9
F3-3	0	0	0	8	7
F3-4	0	0	1	9	5
F3-5	0	0	0	11	4
F3-6	0	0	2	9	4
F3-7	0	0	0	12	3
F4	0	0	2	5	8
F5	0	0	0	10	5
TOTAL	0	0	7	146	77

Menggunakan tabel 4, didapatkan hasil presentase kepuasan yang diperoleh dari kuesioner. Dapat dihitung terlebih dahulu total dari jawaban yaitu $0+0+7+141+77=225$. Dan dapat diketahui persentase sangat puas $77/225 \times 100\% = 34,22\%$, puas adalah $141/225 \times 100\% = 62,67\%$ dan presentase cukup puas adalah $7/225 \times 100\% = 3,11\%$ sedangkan tidak puas dan sangat tidak puas adalah 0, dirangkup pada tabel 5.

Tabel 5 Presentase Tingkat Kepuasan Peserta

Tingkat Kepuasan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	0	0%
3. Cukup Puas	7	3,11%
4. Puas	141	62,67%
5. Sangat Puas	77	34,22%
Jumlah	225	100%
Skor rata-rata	4,31	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Persepsi peserta terhadap pelatihan penggunaan internet dan media sosial di Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa Yayasan Tarbiyyatul Qolbi Nusantara sangat positif. Berdasarkan hasil kuesioner yang ditunjukkan pada tabel 5, peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan ini.

Berdasarkan hasil yang positif dari pelatihan ini, beberapa tindak lanjut diusulkan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kegiatan, akan diberikan dengan mengadakan sesi pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan spesifik, seperti pengenalan teknologi baru seperti Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR). Ini akan membantu peserta untuk terus mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan yang digunakan adalah *Service Learning* (SL) dan penyampaian

materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengikuti materi yang disampaikan. Kegiatan berjalan dengan lancar berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 15 peserta pelatihan dengan skor 4,31% dengan grade A yaitu Sangat Puas. Diharapkan kegiatan yang sama dapat dilaksanakan kembali dengan materi pembahasan yang berbeda seperti edukasi teknologi *Virtual Reality* (VR) atau *Augmented Reality* (AR).

Daftar Pustaka

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdianah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Ahmadi, C., & Hermawan, D. (2013). E-business & e-commerce. In *Andi* (1st ed.).
- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0* (1st ed.). Makmood Publishing.
- Annur, C. M. (2023). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2013-Januari 2023)*. Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic* (Factor M), 1(1).
https://doi.org/https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan internet sehat dan aman bagi siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Hendrik, B., & Awal, H. (2023). Pelatihan Teknologi Internet pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurmas Bangsa*, 1(2), 76–81.
- Nuryani, E., Hendra, Y., & Ruhawati, I. Y. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) Pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 75–85.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1262>
- Radita, S. Z. I. R. D. N. F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 02 (2023): *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.13>
- Regiani, E., Dwiputri, F. A., Amaliyah, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Dampak

Penggunaan Teknologi Internet terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2888–2899. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.666>

Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>

Sari, A. P. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di RT. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bb.41076>

Sinta, I. M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>

Wahidin, A. J., Pattiasina, T., Akbar, D. D., Budiyo, P., Informasi, S. T., Komputer, F. I., Bina, U., Informatika, S., Informasi, S. S., & Komputer, F. I. (2021). Pelatihan E-Commerce dan Membuat Toko Online Pada Asrama Yatim dan Dhuafa Al Alif 165. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasio*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/pemanas.v1i1.13746>

Zulaecha, N. N., Hafidz, H., Pertiwi, B. N. O., & Nashihin, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Dakwah Digital Dalam Penyiaran Agama Kalangan Kaum Milenial Di Instagram (Ustadz Hanan Attaki). *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 534–547. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i2.763>